ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN CARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TEMPEL PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI WATES KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh:

IKA PUTRI SEPTIANI

13.1.01.11.0026

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ika Putri Septiani
NPM	: 13.1.01.11.0026
Telepon/HP	: 081615493895
Alamat Surel (Email)	: ikaputriseptiani@gmail.com
Judul Artikel	:Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Cari Pasangan Menggunakan Media Papan Tempel Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Ika Putri Septiani NPM. 13.1.01.11.0026

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN CARI PASANGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TEMPEL PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI WATES KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

IKA PUTRI SEPTIANI
13.1.01.11.0026
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: ikaputriseptiani@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa kemampuan anak dalam membaca khususnya menghubungkan gambar dengan kata masih kurang. Hal ini nampak dari proses pembelajaran dan media membaca yang kurang menarik, minat baca pada anak juga masih rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah. Dari 11 anak sebanyak 36% mendapatkan bintang 1, 28% mendapatkan bintang 2, 18% mendapatkan bintang 3, dan 18% mendapatkan bintang 4.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis Taggart menggunakan tiga siklus penelitian. Subyek penelitian anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai peningkatan kemampuan membaca dari pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 18,2%, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,0%, sedangkan pada siklus III sebesar 18,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017.

KATA KUNCI : Membaca, Cari Pasangan, Papan Tempel

I. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. Dengan membaca anak dapat memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman yang baru. Anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka.

Morrison (2012:223) berpendapat bahwa kemampuan berbahasa anak tumbuh dan berkembang pesat selama masa prasekolah. Kosakata dan jumlah kata yang diketahui anak terus berkembang. Panjang kalimat juga meningkat dan anak terus menerus menguasai sintaksis dan tata bahasa. Anak pada usia 5-6 tahun perkembangan bahasanya sudah mendekati kesempurnaan. Kosa kata anak terus berkembang dan anak mulai memahami bahwa kata-kata memiliki lebih dari satu arti (Surna dan Olga 2014:92).

Tahap perkembangan bahasa anak usia dini menurut Vygotsky dalam (Yamin 2013:110), bahwa ada tiga bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal.

Menurut Piaget dalam (Hasan 2010:310) anak sudah mulai belajar saat mereka sudah masuk fase *operasional konkret*, yaitu ketika fase anak-anak sudah dianggap bisa berpikir terstruktur. Dengan membaca anak dapat mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak apa yang diajarkan kepadanya.

Menurut Steinberg dalam (Susanto 2011:83) membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalu permainan dan kegiatan yang menarik sebagai pembelajaran.

Suryati dalam (Susanto 2011:86) berpendapat bahwa membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dengan bentuk simbol yang disusun sedemikian sehingga mempunyai sebuah makna dan arti.

Hodgson dalam (Tarigan 2008:7) mendifinisikan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca. Membaca juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat didalamnya (Hartati dalam Susanto 2011:84).

Dengan kemampuan membaca, anak dapat mengenal tulisan disertai dengan maknanya. Namun, hal tersebut belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.. Hal ini terlihat pada saat guru menunjukkan suatu gambar kemudian anak diminta untuk mencari tulisan yang sesuai dengan gambar, anak masih banyak yang bingung. Dari 11 anak sebanyak 36% mendapatkan bintang 1, 28% mendapat bintang 2, 18% mendapat bintang 3, dan 18% mendapatkan bintang 4.

Masih rendahnya kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu proses pembelajaran dalam kegiatan membaca masih kurang menarik, kurangnya motivasi guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan membaca, media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca juga masih kurang, minat anak untuk berkembang dalam membaca masih lemah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka digunakan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK

Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Sehingga dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?

Konsep dasar permainan yang digagas Montessori dalam (Suyadi 2014:183) adalah bermain bagi anak sama halnya dengan bekerja bagi orang dewasa. Artinya, pekerjaan anak-anak adalah bermain. Montessori menyatakan bahwa pikiran anak seperti spon yang bisa mencercap informasi dengan sangat menakjubkan. Proses ini hanya akan terjadi ketika anak-anak melakukannya dengan bermain. Artinya, anak-anak menyerap informasi sebagaimana ia melakukan kegiatan atau aktivitas bermain. Bermain dapat menyenangkan hati anak, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan perkembangan anak. Bagi anak, permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, suka rela, penuh arti, dan aktivitas secara spontan. Permainan sering juga dianggap kreatif, menyertakan pemecahan masalah, belajar keterampilan baru, bahasa baru dan keterampilan fisik yang baru. Penggunaan permainan cari pasangan diharapkan dapat mengembangkan perkembangan anak dalam kemampuan membaca dan aspek lainnya. Permainan cari pasangan adalah permainan yang dilakukan oleh anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya dengan disertakan suatu pemecahan masalah.

Penggunaan media pembelajaran bagi anak usia dini sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Daryanto (2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. AECT (*Association for Education Communications and Technology*) dalam (Mudlofir dan Rusydiyah 2016:121) mendefinikan media pembelajaran sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Briggs dalam (Unang dan Sumartini 2016:35) mengatakan, bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang dapat menyajikan

pesan atau menyampaikan isi/materi sehingga merangsang siswa untuk belajar.

Media papan tempel adalah suatu media visual yang terbuat dari papan yang dilapisi oleh kain flanel, media ini digunakan untuk menghubungkan kartu kata dan kartu gambar.

Permainan "cari pasangan" menggunakan media "papan tempel" dilakukan secara berkelompok, yaitu dengan membuat 2 kelompok. Kelompok yang pertama diberi tugas oleh guru untuk memegang papan dari kain flanel yang ditempeli gambar benda. Sedangkan kelompok kedua diberi tugas untuk memegang kartu kata. Kemudian anak diberi tugas untuk mencari teman yang memiliki pasangan sesuai antara gambar dan kata.

Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Cari Pasangan Menggunakan Media Papan Tempel Pada Kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data kemampuan membaca pada pada anak sebelum dilakukan tindakan, kemudian melaksanakan tindakan berupa penerapan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel, dan diperoleh data kemampuan membaca setelah dilakukan tindakan, setelah itu membandingkan kemampuan membaca pada anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2008:58) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Model penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16) yang terdapat empat tahapan dalam setiap siklusnya Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Dalam proses kegiatan penelitian, peneliti bekerjasama dengan Ibu

Sofia Bintari Rahayu, S.Pd. sebagai kolabolator disetiap siklusnya.

Penelitian ini direncanakan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut.

Data tentang aktivitas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan pedoman observasi.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Menghitung prosentasi anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan April 2017 di TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan subjek anak kelompok B yang berjumlah 11 anak. Tema yang digunakan saat penelitian adalah negaraku dan alam semesta. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016 dengan tema negaraku. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017 dengan tema alam semesta, siklus III dilaksanakan pada tanggal 26 April 2017 dengan tema alam semesta.

Data yang dikumpulkan adalah mengenai kemampuan membaca dalam menghubungkan gambar dan kata. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasilnya dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pratindakan Sampai Dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	☆	36,4%	27,3%	9,1%	0,0 %
2.	☆☆	27,2%	18,1%	27,3%	18,2%
3.	☆☆☆	18,2%	27,3%	18,1%	18,2%
4.	☆☆☆☆	18,2%	27,3%	45,5%	63,6%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 3.1 Kemampuan membaca pada siklus I sampai siklus III dapat diketahui peningkatannya. Dari pratindakan dapat diketahui prosentase anak yang mendapatkan bintang 1 sebesar 36,4%, bintang 2 sebesar 27,2%, bintang 3 sebesar 18,2%, dan anak yang mendapatkan bintang 4 sebesar 18,2%. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tindakan siklus I, kemampuan anak dalam membaca mengalami peningkatan yang dapat diliht dari prosentase bintang 1 sebesar 27,3%, bintang 2 sebesar 18,1%, bintang 3 sebesar 27,3%, dan yang mendapat bintang 4 sebesar 27,3%.

Berdasarkan hasil dari siklus I yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan maka diambil tindakan siklus II. Hasil dari siklus II yaitu, anak yang mendapat bintang 1 sebesar 9,1%, bintang 2 sebesar 27,3%, bintang 3 sebesar 18,1%, dan bintang 4 sebesar 45,5%.

Tindakan siklus III dilakukan karena pada siklus II ketuntasan anak dalam membaca belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil dari siklus III yaitu, anak yang mendapat bintang 1 sebesar 0,0%, bintang 2 sebesar 18,2%, bintang 3 sebesar 18,2%, dan yang mendapat bintang 4 sebesar 63,6%.

Berdasarkan hasil pada siklus III, dimana ketuntasan anak dalam kegiatan membaca sebesar 81,8% dan telah melebihi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, maka kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui “permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan

Tanjunganom Kabupaten Nganjuk berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan permainan cari pasangan menggunakan media papan tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016-2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Kencana.

Morrison, Goerge S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD*. Jakarta: PT Indeks.

Mudlofir, Ali & Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2016. Desain Pembelajaran Inovatif. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sumartini, Tini., Unang W., Cep. 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-Kanak Kelompok Kompetensi F*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB.

Surna, I. N. & Olga, D.P. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yamin, Martinis. 2013. *Panduan Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.